

**KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN  
TONSILITIS KRONIK PADA SISWA  
SD NEGERI NGBELGEDE 1 YOGYAKARTA**

Disusun untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana  
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh**

**MOCHAMAD SAEFUL BACHRI**

**20130310091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN**

**TONSILITIS KRONIK PADA SISWA**

**SD NEGERI NGBELGEDE 1 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

**MOCHAMAD SAEFUL BACHRI**

**20130310091**

Telah disetujui dan di seminarikan pada tanggal 6 Mei 2017

Dosen Pembimbing



dr. Adnan Abdullah, Sp THT-KL

NIK:

Dosen Penguji



dr. Asti Widuri, Sp THT-KL

NIK: 1972 1210 2003 1017 3061

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes.

NIK: 1967 0513 1996 0917 3019

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mochamad Saeful Bachri  
NIM : 20130310091  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir karya tulis ilmiah ini.

Apabila kemudian terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Yogyakarta, 6 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Mochamad Saeful Bachri

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena atas limpahan karunia dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan berjudul “Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Tonsillitis kronik pada Siswa SDN Ngebelgede 1 Yogyakarta”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari kontribusi banyak pihak yang telah bersedia meluangkan segenap tenaga dan waktunya sehingga penulis dapat merampungkan karya tulis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. dr Sri Sundari, M.Kes. selaku Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. dr. Adnan Abdullah, Sp THT-KL selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis dalam menyusun karya tulis ini.
4. dr Asti Widuri, Sp THT-KL selaku dosen penguji.
5. Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyusunan karya tulis ini.
6. Seluruh kawan-kawan Medalion yang selalu memberikan semangat kepada penulis, khususnya rekan yang tergabung dalam kelompok bimbingan KTI yaitu Vidi Alfiyansah, Nanda Yusuf dan Anin serta Sahabat saya Tomi, Bagus, Randa dan Gustaf yang telah banyak berkontribusi terhadap terselesaikannya proposal ini.
7. Siswa SDN Ngebelgede 1 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang memiliki andil dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam KaryaTulis Ilmiah ini, sehingga penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

Wassalamualiakum, Wr.Wb

Yogyakarta, 6 Mei 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
INTISARI .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.        Latar Belakang Masalah.....	1
B.        Perumusan Masalah .....	4
C.        Tujuan Penelitian .....	4
D.        Manfaat Penelitian.....	4
E.        Keaslian Penelitian .....	5
BAB II .....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A.        Tinjauan Pustaka.....	8
1.        Anatomi dan Fisiologi Tonsil .....	8
2.        Tonsilitis Kronik.....	12
3.        Prestasi Belajar .....	18
4.        Hubungan Tonsilitis Kronik dengan Prestasi Belajar .....	31
B.        Kerangka Teori .....	33
C.        Kerangka Konsep.....	35
D.        Hipotesis.....	36
BAB III .....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A.        Desain Penelitian.....	37
B.        Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
C.        Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
D.        Variabel Penelitian .....	39
E.        Definisi Operasional .....	40
F.        Instrumen Penelitian .....	41

G.	Jalannya Penelitian.....	42
H.	Analisis Data.....	42
I.	Etika Penelitian.....	43
BAB IV.....		45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
A.	Hasil Penelitian.....	45
B.	Pembahasan.....	48
C.	Kelemahan dan Kesulitan dalam Penelitian.....	52
BAB V.....		53
KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN.....		57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Time table Penelitian.....	38
Tabel 2. Distribusi Kejadian Tonsilitis Kronik.....	44
Tabel 3. Distribusi Gambaran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. Distribusi Gambaran Berdasarkan Kelas.....	45
Tabel 5. Distribusi Gambaran Berdasarkan Prestasi belajar.....	46
Tabel 6. Hasil Analisis Uji Chi Square antara Kejadian Tonsilitis Kronik dengan Prestasi Belajar.....	46



## INTISARI

**Latar Belakang:** Tonsillitis kronik merupakan penyakit tersering pada anak di bidang THT. Untuk seluruh kasus, prevalensinya tertinggi setelah nasofaring akut, yaitu 3,8% dengan insidensi sekitar 6,75% dari jumlah seluruh kunjungan. Tonsilitis kronik dapat menimbulkan beberapa gejala baik lokal maupun sistemik. Tonsilitis kronik juga merupakan salah satu penyebab ketidakhadiran anak di Sekolah. Sehingga dapat mempengaruhi Prestasi belajar anak di Sekolah.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar dengan tonsilitis kronik pada siswa SD Negeri Ngebelgede 1 Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Metode penelitian yang digunakan ialah analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2016 pada siswa kelas 1 sampai kelas 6 di SD Negeri Ngebelgede 1 Yogyakarta. Subjek penelitian adalah Siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Prestasi belajar yang digunakan adalah nilai rata-rata kelas semester terakhir. Nilai rata-rata kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu < rata-rata kelas dan > rata-rata kelas. Penelitian ini melibatkan 76 Siswa dan data dianalisa menggunakan uji *Chi-square*.

**Hasil Penelitian:** Didapatkan 38 Siswa dengan tonsilitis kronik dan 38 Siswa tidak tonsilitis kronik. Hasil penelitian didapatkan nilai *p value* 0,007 yang berarti nilai *p value* < 0,05.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan tonsillitis kronik pada Siswa SD Negeri Ngebelgede 1 Yogyakarta.

**Kata kunci :** Tonsilitis kronik, Prestasi belajar

## **ABSTRACT**

**Background:** Chronic Tonsillitis is most disease in children in the field of THT. To the whole case, highest prevalence of acute after the nasopharynx, that is 3.8% with incidence about 6.75% of the total number of visits. Tonsillitis chronicle can give rise to some of the local as well as systemic. Tonsillitis chronicle is also one of the cause of the absence of school child. So that it can be learning achievements affects school child.

**Purpose:** Research aims to understand the relationship between learning achievements with chronic tonsillitis to their students public primary schools Ngebelgede 1 Yogyakarta.

**Methods:** Research methodology that is used is observational analytic with the approach cross Sectional. Research carried out in December 2016 to their students grade 1 all of the sixth grade in public primary schools Ngebelgede 1 Yogyakarta. The subjects of study are those which satisfies the criteria of inclusion and exclusion. Learning achievement that is used is the average value of the first half of the last class. The average value of the classes are divided into 2 groups. That is <class average and> class average. This research involved 76 students and data were analyzed using Chi-square test.

**Results:** This research is obtained 38 chronic tonsillitis responden and 38 without chronic tonsillitis responden. Results of this research found p value 0.007, it means p value <0.05.

**Conclusion:** There are relationship between learning achievement with chronic tonsillitis to their students of public School Ngebelgede !1Yogyakarta.

**Key word :** Chronic tonsillitis, Learning achievements

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyebab tersering terjadinya morbiditas dan mortalitas pada anak. Kasus ISPA menempati urutan pertama dalam jumlah pasien rawat jalan. Hal ini menunjukkan angka kesakitan akibat ISPA masih tinggi. ISPA juga merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien ke sarana kesehatan, yaitu 40-60% dari seluruh kunjungan ke puskesmas dan 15-30% dari seluruh kunjungan rawat jalan dan rawat inap. Jumlah episode ISPA diperkirakan 3 hingga 6 kali pertahun. Kejadian ISPA pada anak terdapat lebih banyak pada usia lebih muda, keluarga perokok, pendidikan rendah, kondisi ekonomi kurang, dan lingkungan berdebu. Manifestasi ISPA meliputi rinofaringitis, faringitis, rhinitis, dan tonsilitis (Widagdo et al, 2007).

Tonsilitis adalah Peradangan tonsil yang merupakan bagian dari cincin Waldeyer. Cincin Waldeyer terdiri atas susunan kelenjar limfa yang terdapat di dalam rongga mulut yaitu tonsil palatine, tonsil lingual, tonsil tuba Eustachius (Udayan, 2011).

Penyakit pada tonsil palatina merupakan permasalahan yang umum ditemukan pada anak. Meskipun jarang terjadi pada anak di bawah satu tahun. Insiden meningkat sesuai dengan bertambahnya umur, mencapai